

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dalam sepuluh tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan prinsip keuangan yang sesuai dengan syariah Islam.¹ Bank Syariah adalah institusi keuangan yang intinya adalah memberikan kredit dan layanan dalam sistem pembayaran serta sirkulasi uang, yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Maqasid Syariah dalam Islam.²

Perbankan syariah tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga pada tanggung jawab sosial yang lebih luas. *Islamic Social Reporting* (ISR) menjadi alat penting untuk menilai sejauh mana bank syariah memenuhi kewajiban sosial mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam. ISR mencakup pengungkapan informasi tentang kegiatan sosial, lingkungan, dan etika perusahaan yang relevan dengan komunitas Muslim. ISR dikemukakan pertama kali oleh Haniffa pada tahun 2002 dalam karyanya berjudul "*Disclosure of Social Reporting: An Islamic Perspective*". Pada tahun 2009, Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane K. Ghani mengembangkan ISR lebih lanjut di Malaysia. Peneliti saat ini terus mengembangkannya. Haniffa menyatakan bahwa kerangka konseptual ISR adalah ketentuan syariah yang diukur dengan

¹ Fatimah Tuzzuhro, Noni Rozaini, And Muhamad Yusuf, (2023) 'Perkembangan Perbankan Syariah Diindonesia', *Peka: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11 No 2.23, h. 78.

² Romi Adetio Setiawan, *The Future of Islamic Banking and Finance in Indonesia: Performance, Risk and Regulation*, *The Future of Islamic Banking and Finance in Indonesia: Performance, Risk and Regulation* (London:Routledge),h.9.

indeks ISR karena pelaporan sosial konvensional memiliki banyak keterbatasan.³

Pemerintah mengeluarkan "Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas", pemerintah telah mewajibkan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk semua sektor usaha berbadan hukum Perseroan Terbatas. Namun, pemerintah belum mengeluarkan Undang-Undang resmi yang mengatur ISR yang merupakan pengembangan dari praktik CSR.⁴

Dalam konteks perbankan syariah, ISR menjadi penting karena mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pengungkapan informasi sosial ini tidak hanya memenuhi kewajiban moral kepada masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk menarik kepercayaan investor Muslim. ISR merupakan standar pelaporan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengungkapan informasi sosial. Perusahaan syariah menggunakan ISR untuk melaporkan kinerja sosial mereka.⁵

AAOIFI adalah singkatan dari *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*.⁶ Dalam bahasa Indonesia, ini bisa diterjemahkan sebagai Organisasi Akuntansi dan

³ Zayyinatul Khasanah and Agung Yulianto, (2015) 'Islamic Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah', *Accounting Analysis Journal*, 4.4 , h. 5.

⁴ L. A. Nusron and R. E. Diansari, (2021) 'Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18.1, h. 69.

⁵ Puji Nurhayati, *Islamic Social Reporting Perbankan Syariah*, (UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun, 2021),h.7.

⁶ Romi Adetio Setiawan,(2022) 'Risk and Regulation of Islamic Banks: The Indonesian Experience', *Western Sydney University*, h.183.

Auditing untuk Lembaga Keuangan Islam. AAOIFI adalah sebuah organisasi internasional nirlaba yang menyusun standar akuntansi, auditing, tata kelola, etika, dan syariah untuk industri keuangan Islam atau lembaga keuangan Islam (IFI).⁷ Standar pelaporan AAOIFI menjadi dasar indeks ini, yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Secara khusus, indeks ini merupakan pengembangan dari standar pelaporan kinerja sosial yang mencakup harapan masyarakat tentang peran perusahaan dalam hal ekonomi dan spiritual.⁸

Hal ini penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan syariah, yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor. Kesadaran etika, moral, dan tanggung jawab sosial merupakan aspek fundamental dalam prinsip-prinsip syariah. Peningkatan kesadaran terhadap tanggung jawab sosial diharapkan mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam menyampaikan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas mereka.⁹

Ada beberapa hal yang memengaruhi pelaporan ISR diantaranya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki korelasi yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat pengungkapan ISR yang lebih tinggi

⁷ Hani Meilita Purnama Subandi, (2022) 'Kebutuhan AAOIFI Sebagai Standar Akuntansi Keuangan Syariah Dalam Harmonisasi Penyajian Laporan Keuangan', *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3, h. 8.

⁸ Enita Binawati Yulianti Tri Astuti, (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (Jii) Periode Tahun 2013-2017', *Jurnal Akuntansi*, 17, 149–57. h.150

⁹ Romi Adetio Setiawan, 'Avoidance of Riba-Based Loans and Enhancement of Quality of Life: An Indonesian Context Analysis', *Religions*, 14.11 (2023), h.5.

dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Ukuran perusahaan sering kali dianggap sebagai indikator kapasitas dan sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas. Perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, baik dalam bentuk finansial maupun sumber daya manusia. Sumber daya ini memungkinkan mereka untuk mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk kegiatan CSR dan pelaporan yang lebih komprehensif. Dalam konteks ini, ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset, jumlah karyawan, atau volume penjualan.¹⁰

Selain itu, Profitabilitas dalam konteks ISR memiliki peran yang cukup signifikan. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah bisnis untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, yang dapat diukur melalui penggunaan aktiva secara produktif dan kesuksesannya. Untuk mengetahui profitabilitas, kita dapat membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan jumlah aktiva atau modalnya.¹¹ Meskipun ISR lebih berfokus pada aspek sosial dan lingkungan, profitabilitas tetap menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Profitabilitas yang baik memungkinkan perusahaan mengalokasikan sebagian dari keuntungannya untuk kegiatan sosial dan lingkungan. Dengan kata lain, profitabilitas adalah fondasi yang kuat untuk menjalankan aktivitas CSR atau ISR yang berkelanjutan.

¹⁰ Suciati Yuliasuti Rahayu, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Suciati', *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6.5, (2017), h.2074.

¹¹ Cindy Dwi Rantika, (2022) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan,),h.22.

Tabel 1. 1
Data ISR Pada 2 Bank Syariah

No	Nama Bank	Tahun	Ukuran Perusahaan (X1)	Profitabilitas % (X2)	Isr %(Y)
1	Bank Panin Dubai	2019	30.04	0.25	0.72
2		2020	30.06	0.06	0.74
3		2021	30.35	-6.72	0.76
4		2022	30.33	1.79	0.79
5		2023	30.48	1.62	0.81
6	Bank BTPN Syariah	2019	30.36	13.58	0.69
7		2020	30.43	7.16	0.76
8		2021	31.55	10.72	0.67
9		2022	31.68	11.43	0.74
10		2023	31.69	6.34	0.72

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap tahun perkembangan ukuran perusahaan bank tersebut mengalami peningkatan, namun pelaporan ISR relatif masih tergolong kecil dan pertumbuhannya pun bergerak secara lambat cenderung tidak stabil. Berbeda dengan tabel profitabilitas yang pertumbuhannya masih cenderung tidak stabil sama seperti pelaporan ISR, hal itulah yang mendasari peneliti melakukan penelitian ini. Yaitu untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh pada pelaporan ISR.

Selain itu dugaan kasus dugaan korupsi dana CSR di Bank Indonesia menunjukkan adanya penyalahgunaan dana yang seharusnya digunakan untuk kepentingan sosial belum lama ini menjadi alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Yaitu untuk meyakinkan kepercayaan

masyarakat terhadap perbankan bahwa dana CSR dan ISR digunakan semestinya khususnya pada bank umum syariah di Indonesia.¹²

Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti dilakukan oleh Yulianti Tri Astuti, dan Enita Binawati, mengungkapkan bahwa profitabilitas, komisaris independen dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR,¹³ sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan penelitian Sufiati, dan Rahman Pura menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap islamic social reporting, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR menjadi salah satu alasan untuk meninjau kembali penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan ISR di tahun yang lebih baru.¹⁴ Karena seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Danis Baiquni, mencakup periode tahun 2011 hingga 2015.¹⁵ Penelitian ini, di sisi lain, berfokus pada periode yang lebih baru, yaitu 2019 hingga 2023, yang memungkinkan penelitian ini menganalisis terhadap perkembangan terbaru dalam praktik ISR di bank umum syariah di Indonesia.

¹² Agtasya Dwinta Putri, 'Kpk Soal Dugaan Korupsi Dana Csr Bi-Ojk: Tak Dipakai Sesuai Peruntukan', *Catatan Berita Ujdih Bpk Perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara*, 2024, h. 1–3.

¹³ Enita Binawati Yulianti Tri Astuti, (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (Jii) Periode Tahun 2013-2017', *Jurnal Akuntansi*, 149–57,(h.98).

¹⁴ Sufiati Sufiati and Rahman Pura, 'Analysis of Company Size and Profitability on Islamic Social Responsibility Disclosure', *Economics, Business, Accounting & Society Review*, 2.2 (2023), h.110.

¹⁵ Muhammad Danis Baiquni, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015', (2017), h.58.

Maka dari itu berdasarkan penjelasan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka penelitian ini akan di batasi agar lebih terfokus dan terarah dalam pembahasan. Masalah yang akan diteliti adalah Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan Indeks ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan Indeks ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan (bersama-sama) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat membantu manajemen bank dalam mengambil keputusan strategis terkait dengan pengungkapan ISR. Misalnya, bank dapat mengalokasikan sumber daya yang lebih besar untuk kegiatan CSR jika terbukti bahwa ISR memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam penyusunan laporan ISR, sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih relevan dan berkualitas.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik, khususnya dalam bidang akuntansi syariah dan pelaporan keberlanjutan. Dengan menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris yang mendukung

atau menolak teori-teori yang ada. Hasil penelitian ini dapat dibandingkan dengan penelitian serupa yang dilakukan di negara lain atau pada sektor industri yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik ISR.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji:

Pertama, skripsi penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Danis Baiquni dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap *Islamic social reporting* pada bank syariah di Indonesia” Penelitian ini menggunakan metode content analysis serta ukuran perusahaan diukur dengan proksi total aset perusahaan, profitabilitas diukur dengan ROA dan ROE, serta leverage diukur dengan DAR, merupakan variabel independen.. Penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 8 Bank Umum Syariah di Indonesia mulai dari periode tahun 2011 sampai 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan ROA serta ROE, dan leverage yang diukur dengan DAR berpengaruh terhadap ISR. Secara parsial hanya variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap ISR. Sedangkan ROA, ROE dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR. Perbedaan penelitian ini terletak pada tahun penelitian dan jenis bank yang digunakan sedangkan persamaannya sama-sama menganalisis

pengaruh ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap ISR pada bank umum syariah.¹⁶

Kedua , skripsi penelitian yang dilakukan oleh Cindy Dwi Rantika dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020” Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, Pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan tahunan keuangan (annual report) yang dipublikasikan pada website resmi masing-masing bank tersebut periode 2016-2020. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas, Uji Hipotesis terdiri dari Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi, serta Uji Regresi Linier Berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Perbedaan penelitian ini terletak pada tahun penelitian dan jenis bank yang digunakan sedangkan persamaannya sama-sama menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap ISR pada bank umum syariah.¹⁷

¹⁶ Muhammad Danis Baiquni, (2017) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015’, h.128.

¹⁷ Cindy Dwi Rantika,(2022) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Isr) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020’ (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan), h.68-71.

Ketiga, skripsi penelitian yang dilakukan oleh Alfiatun Khasanah dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonsia Tahun 2018-2021”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. populasi yang digunakan adalah bank umum syariah. Metode purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel dari tujuh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dan dikumpulkan melalui dokumentasi dan studi perpustakaan. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data dengan alat SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Kemudian variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021. Perbedaan penelitian ini terletak pada tahun penelitian dan jenis bank yang digunakan sedangkan persamaannya sama-sama menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap ISR pada bank umum syariah.¹⁸

Keempat, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yulianti Tri Astuti, dan Enita Binawati berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta

¹⁸ Alfiatun Khasanah, (2023) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2021’, *Nucl. Phys.* (Universitas Islam Negeri Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto), h.85.

Islamic Indeks (Jii) Periode Tahun 2013-2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, komisaris independen dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel perusahaan, waktu penelitian serta variabel independen sedangkan persamaannya menguji pengaruh profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ISR pada perusahaan.¹⁹

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sufiati, dan Rahman Pura dalam jurnal internasional yang berjudul “*Analysis of Company Size and Profitability on Islamic Social Responsibility Disclosure*”. Data diamati dari tahun 2019 hingga 2020 dengan data panel teknik sebanyak 38 data diteliti. Metode analisis data menggunakan teknik regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ISR, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel perusahaan, dan variabel independen, sedangkan persamaannya menguji pengaruh profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ISR pada suatu perusahaan.²⁰

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Febry Ramadhani dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*”. Penelitian ini

¹⁹ Enita Binawati Yulianti Tri Astuti, (2020) ‘Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (Jii) Periode Tahun 2013-2017’, *Jurnal Akuntansi*, 17, h.156.

²⁰ Sufiati Sufiati and Rahman Pura, (2023) ‘Analysis of Company Size and Profitability on Islamic Social Responsibility Disclosure’, *Economics, Business, Accounting & Society Review*, 2.2, h.114.

bertujuan untuk mengkaji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan Pelaporan Sosial Islam. Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2014. Metode penentuan sampel adalah dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 45 pengamatan. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program komputer SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan, leverage, dan ukuran dewan pengawas syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterbukaan Pelaporan Sosial Islam atau Islamic Social Reporting. Akan tetapi profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan Pelaporan Islamic Social Reporting. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu penelitian serta beberapa variabel independen sedangkan persamaannya menguji pengaruh profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap Islamic Social Reporting pada perusahaan.²¹

G. Sistematika Penulisan

Didalam penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan yang menjelaskan alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup untuk memudahkan memahami hasil penelitian yang sistematis.

BAB I Pendahuluan, Merupakan dasar pembahasan dalam penelitian yang meliputi : latar belakang, batasan masalah, tujuan

²¹ febry Ramadhani, Desmiyawati, And Pipin Kurnia,(2016) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014)’, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, h. 2497.

penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan. Fungsi pada bab ini yaitu untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam penelitian skripsi ini.

BAB II Kajian Teori, pada bab II ini akan menjelaskan kajian Pustaka terkait teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian. Bab ini juga menguraikan tentang kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, membahas tentang metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian yang terdiri dari sumber data penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, variabel penelitian, lokasi penelitian, sampel dan populasi dan waktu penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini akan dijelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup atau kesimpulan dan saran, yang di dalamnya mencakup kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang tentunya bersifat konstruktif.